

**PENERAPAN RAGAM HIAS BURUNG DAN BUNGA
PADA BENDA FUNGSIONAL DAN
HIASAN DINDING**



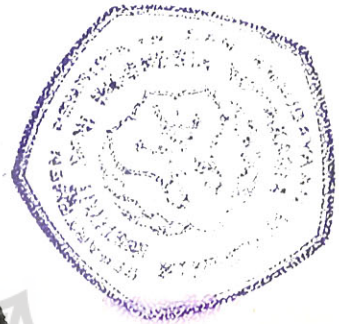
TUGAS AKHIR

Oleh :

Didik Dwi Widodo

**PROGRAM STUDI KRIYA KAYU
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1993**

**PENERAPAN RAGAM HIAS BURUNG DAN BUNGA
PADA BENDA FUNGSIONAL DAN
HIASAN DINDING**



KT008450

TUGAS AKHIR

Oleh :

Didik Dwi Widodo

**PROGRAM STUDI KRIYA KAYU
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1993**

PENERAPAN RAGAM HIAS BURUNG DAN BUNGA PADA BENDA FUNGSIONAL DAN HIASAN DINDING



TUGAS AKHIR

Oleh :

Didik Dwi Widodo

No. Mhs. : 8810192022

**Diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Studi Sarjana dalam bidang
Kriya Kayu**

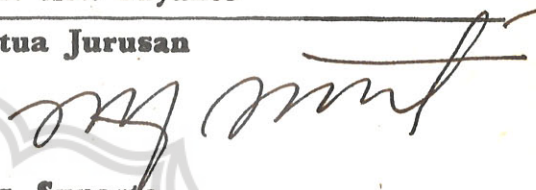
1993

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta 23 Januari 1993



Drs. AN. Suyanto

Ketua Jurusan



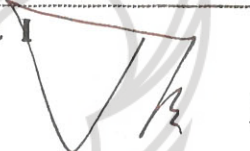
Drs. Sunarto

Ketua Program Studi



Drs. Tukiyo HS

Pembina I



Drs. M. Soehadji

Pembina II

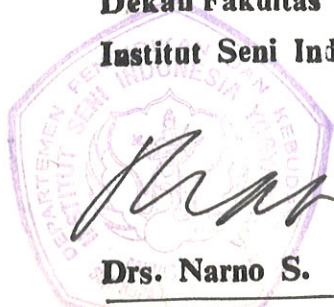


Drs. AN. Suyanto

Cognate

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Narno S.

NIP. 130 521 244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL	2
B. PENEGASAN JUDUL	3
C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL	3
D. PEMBatasan MASALAH	3
E. TUJUAN DAN SASARAN	4
F. METODE YANG DIGUNAKAN	5
G. SISTIMATIKA ISI LAPORAN	5
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	7
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	7
B. BATASAN PENGERTIAN	8
C. MASALAH PENERAPAN	13
BAB III. TAHAP PERWUJUDAN	31
A. PERANCANGAN	31
B. PELAKSANAAN	66
BAB IV. KALKULASI BIAYA	69
BAB V. PENUTUP	73
A. EVALUASI DAN KESIMPULAN	73
B. SARAN - SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar.	Halaman.
1.	Alternatif Disain Penyekat Ruang	34 - 43
2.	Alternatif Disain Hiasan Dinding	44 - 54
3.	Disain Penyekat Ruang terpilih	56 - 59
4.	Disain Hiasan Dinding terpilih	60 - 65
5.	Gambar Penyekat Ruang	78
6.	Hiasan Dinding berjudul "Kesendirian"	79
7.	Hiasan Dinding berjudul "Awan Beracun"	80
8.	Hiasan Dinding berjudul "Susut"	81
9.	Hiasan Dinding berjudul "Jam Kematian"	82
10.	Hiasan Dinding berjudul "Antara Dua Ruang"	83
11.	Hiasan Dinding berjudul "Tanpa Ayah"	84
12.	Hiasan Dinding berjudul "Penyamaran Sia-Sia"	85
13.	Hiasan Dinding berjudul "Soko Pusoko"	86
14.	Vandel	87
15.	Foto bersama Tim Penguji T.A	88

BAB I

PENDAHULUAN

Pada setiap kehadiran seni ukir dalam segala bentuk dan penerapannya, akan selalu kita jumpai motif. Terutama dalam seni ukir tradisional. Motif merupakan pangkal dasar suatu hiasan dalam seni ukir tradisional. Oleh karena itu motif sangatlah penting dalam seni hias - menghias. Hal ini dapat kita lihat penerapannya pada berbagai benda/ barang yang digunakan antara lain : pada perabot - perabot rumah tangga, hiasan dinding, bangunan - bangunan, barang - barang kerajinan, perhiasan dan barang - barang keperluan sehari - hari.

Dalam kehidupan manusia, unsur hias senantiasa di hubungkan dengan perabot penunjang aktivitas manusia dan merupakan sarana pemenuh kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Hal ini mendorong adanya usaha - usaha pelestarian dan pengembangan yang tentunya sesuai dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Dalam usaha - usaha pelestarian dan pengembangannya dapat dilakukan dengan tepat berakar pada nilai - nilai seni budaya bangsa Indonesia, bertitik tolak pada tradisi yang kokoh yang hidup diseluruh pelosok tanah air.

Pembuatan barang - barang kemudian terarah pada tingkat yang lebih spesifik sifatnya yaitu sebagai jawaban terhadap tantangan kebutuhan yang dihadapi sekarang

yaitu kebutuhan yang bersifat kegunaan dan kebutuhan estetik. Kegunaan lebih menitik beratkan pada kekuatan, kenyamanan, pemakai dan sebagainya. Sedangkan estetik lebih mengarah pada hiasan yang diterapkan, yaitu pemakaian motif hias, pengaturan bidang, pewarnaan serta keharmonisan.

A. LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL

Manusia adalah makhluk yang sempurna dibanding dengan makhluk lain. Manusia dengan dibekali pikiran perasaan dapat mengubah dan mencipta sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang diperlukan. Berangkat dari sinilah timbul apa yang dinamakan karya seni, yang merupakan salah satu hasil budi daya manusia.

Salah satu dari bagian kebudayaan kita adalah seni hias menghias, yang termasuk didalamnya adalah seni hias dekoratif burung dan bunga. Dalam pengambilan obyek burung dan bunga didasarkan pada kenyataan di lingkungan kita. Seperti kita ketahui burung dan bunga perlu kita lindungi keberadaannya. Sehingga dengan karya yang saya ujudkan dalam bentuk baik dua dimensi maupun tiga dimensi yang penerapannya pada benda pakai dan hiasan dinding, akan dapat memberikan tambahan kasanah budaya khususnya seni kriya di negeri kita. Dalam perwujudannya selain merupakan perwujudan ide kreasi pribadi juga merupakan cermin agar burung dan bunga yang ada di lingkungan kita dapat terlindungi.

B. PENEGLASAN JUDUL

Yang dijadikan judul dalam pembuatan tugas akhir ini adalah "PENERAPAN RAGAM HIAS BURUNG DAN BUNGA PADA BENDA FUNGSIONAL DAN HIASAN DINDING". Didalam pembahasan lebih lanjut akan ditekankan pada proses penggarapan dengan segala aspeknya.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Sebagai pewaris sekaligus penerus kebudayaan khususnya yang berkecimpung dibidang seni rupa, maka usaha pelestarian terhadap seni kriya sangat mutlak diperlukan agar jangan terjadi peninggalan-peninggalan mengalami kerusakan atau kepunahan. Salah satu cara pelestariannya yaitu melalui menggali, memelihara dan mengembangkannya dengan bantuan media dan alat. ragam hias burung dan bunga yang saya terapkan pada benda fungsional dan hiasan dinding, selain merupakan perwujudan ide pribadi juga merupakan pencerminan usaha pelestarian lingkungan dan juga merupakan tambahan wawasan budaya kita khususnya seni kriya.

D. PEMBATAHAN MASALAH

Untuk menciptakan bentuk yang lain dari biasanya dengan menyesuaikan dengan fantasi yang ada pada diri saya sendiri untuk mencapai identitas pribadi dalam suatu karya seni kriya khususnya.

Kreativitas, teknik dan keuletan didalam mengerjakan suatu karya seni kriya sangatlah perlu

untuk mencapai karya yang bermutu, baik yang berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Sehingga dalam wujud karya nantinya dapat berwujud karya yang mempunyai nilai tinggi.

E. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Menggali dan ~~mengembangkan budaya bangsa dengan~~ memanfaatkan motif burung dan bunga sebagai inspirasi penciptaan karya kriya kayu.
- b. Sebagai titik tolak dalam menciptakan karya-karya kriya kayu selanjutnya.
- c. Untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan budaya tradisional daerah dan perkembangannya serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengerti kelestarian lingkungan dan usaha menambah wawasan budaya bangsa.
- d. Untuk memberi wujud yang nyata dari ide pikiran pribadi saya dalam bentuk karya seni.

2. Sasaran

- a. Menciptakan karya-karya kriya kayu yang merefleksikan ragam hias burung dan bunga yang diterapkan pada benda fungsional dan hiasan dinding.
- b. Menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif dalam kriya kayu berdasarkan penerapan ragam hias burung dan bunga pada benda fungsional dan hiasan dinding.

- BAB II. PROSES PENCIPTAAN
- A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN
 - B. BATASAN PENGERTIAN
 - 1. Ragam Hias Burung dan Bunga
 - 2. Perabot dan Hiasan Dinding
- BAB III. TAHAP PERWUJUDAN
- A. PERANCANGAN
 - B. PELAKSANAAN
 - 1. Proses Awal
 - 2. Proses Akhir
- BAB IV. KALKULASI BIAYA
- A. BAHAN POKOK
 - B. BAHAN BANTU
 - C. TENAGA
- BAB V. PENUTUP
- A. EVALUASI DAN KESIMPULAN
 - B. SARAN-SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN